

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF MELALUI METODE  
BERMAIN KARTU KATA BERGAMBAR PADA ANAK KELOMPOK B TK NEGERI  
KEUNEBAH ENDATU TIRO  
KABUPATEN PIDIE**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan

**OLEH**

**SURYANI**

**NIM : 1711070083**



**POGRAM STUDI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DANILMU PENGETAHUAN  
BINA BANGSA GETSEMPENA  
BANDA ACEH  
2021**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya beridentitas di bahwa ini :

Nama : Suryani

NIM : 1711070083

Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini

menyatakan bahwa hasil penelitian atau skripsi ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian maupun seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti plagiasi atau jiplakan, saya siap menerima sanksi akademis dari prodi atau ketua STKIP Bina Bangsa Getsempena.

Banda Aceh, 29 September 2020

Yang membuat pernyataan,

(Suryani)

Nim : 1711070083

PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI

PENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF MELALUI METODE BERMAIN  
KARTU KATA BERGAMBAR PADA ANAK KELOMPOK B DI TKN KEUNEBAH  
ENDATU KAB. PIDIE

TAHUN AJARAN 2020/2021

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
sarjana pendidikan

oleh

Suryani  
1711070083

Skripsi ini telah diuji pada tanggal 31 Agustus 2020 dan telah disempurnakan berdasarkan saran dan masukan komisi penguji.

Ketua/Pembimbing I/ Penguji IV,

Sekretaris/Pembimbing II/ Penguji III,

Fitriah Hayati, M.Ed  
NIDN:0128038801

Lina Amelia, M. Pd  
NIDN: 0107098503

Penguji I,

Penguji II,

Teuku Mahmud, M. Pd  
NIDN: 1322028701

Riza Oktariana, M. Pd  
NIDN: 1306108501

## PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi dengan judul “Peningkatkan kemampuan mengenal Huruf melalui metode Kartu Kata Bergambar pada anak kelompok B di TKN Keunebah Endatu Kabupaten Pidie “ telah di pertahankan dalam sidang ujian skripsi oleh Aminah, 1711070084, Program Studi PG-PAUD, STIKIP Bina Bangsa Getsempena pada Senin 31 Agustus 2020.

Menyetujui:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Lina Amelia, M.Pd  
NIDN:0107098503

Fitriah Hayati, M. Ed  
NIDN: 0128038801

Mengetahui,  
Ketua Prodi Pendidikan Anak Usia Dini,

Lina Amelia, M.Pd.  
NIDN:0107098503

Mengesahkan,  
Ketua STIKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh,

Dr. Lili Kasmini, S.Si, M.Si.  
NIDN:0117126801

## DAFTAR ISI

|                                              | Halaman |
|----------------------------------------------|---------|
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                  | i       |
| <b>ABSTRAK</b> .....                         | ii      |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                      | iii     |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                    | iv      |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....                 | v       |
| <br>                                         |         |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....               | 1       |
| 1.1 Latar Belakang Masalah .....             | 1       |
| 1.2 Identifikasi Masalah .....               | 5       |
| 1.3 Pembatasan Masalah .....                 | 5       |
| 1.4 Rumusan Masalah .....                    | 5       |
| 1.5 Tujuan Penelitian .....                  | 6       |
| 1.6 Manfaat Penelitian .....                 | 6       |
| 1.7 Media Kartu Kata Bergambar.....          | 7       |
| <br>                                         |         |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....           | 8       |
| 2.1 Pengertian anak Usia Dini .....          | 8       |
| 2.2 Karakteristik Anak usia dini .....       | 9       |
| 2.3 Perkembangan Anak usia Dini.....         | 11      |
| 2.4 Kemampuan Mengenal huruf.....            | 16      |
| 2.5 Metode Pembelajaran .....                | 19      |
| 2.6 Bermain Sebagai Metode.....              | 21      |
| 2.7 Media Kartu Kata Bergambar .....         | 22      |
| 2.8 Mamfaat kartu Kata bergambar.....        | 26      |
| 2.9 Penelitian Yanga Relevan .....           | 26      |
| 2.10 Kerangka Berpikir.....                  | 27      |
| 2.11 Hipotesis Tindakan .....                | 28      |
| <br>                                         |         |
| <b>BAB III METODEDELOGI PENELITIAN</b> ..... | 28      |
| 3.1 Jenis Penelitian .....                   | 28      |
| 3.2 Subjek Penenlitian .....                 | 29      |
| 3.3 Objek Penelitian .....                   | 29      |

|                                                     |           |
|-----------------------------------------------------|-----------|
| 3.4 Setting Penelitian .....                        | 30        |
| 3.5 Rancangan Tindakan .....                        | 30        |
| 3.6 Teknik Pengumpulan Data .....                   | 34        |
| 3.7 Intrumen Penelitian .....                       | 34        |
| 3.8 Teknik Analisis Data .....                      | 36        |
| 3.9 Indikator Keberhasilan .....                    | 37        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b> | <b>38</b> |
| 4.1 Hasil Penelitian.....                           | 38        |
| 4.2 Deskripsi Pra siklus .....                      | 39        |
| 4.3 Pelaksanaan Tindakan Siklus I.....              | 43        |
| 4.4 Pelaksanaan Tindakan siklus II .....            | 47        |
| 4.5. Pembahasan Hasil Penelitian.....               | 51        |
| 4.6 Keterbatasan Hasil Penelitian.....              | 52        |
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>             | <b>53</b> |
| 5.1 Kesimpulan.....                                 | 53        |
| 5.2 Saran .....                                     | 54        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                         | <b>56</b> |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan anak usia dini khususnya pada usia 4-6 tahun lebih menfokuskan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan yang meliputi fisik motorik kasar dan motorik halus, kecerdasan dalam berpikir ( perkembangan kognitif), kecerdasan spiritual ( perkembangan nilai agama dan moral), kecerdasan social emosional, kecerdasan bahasa dan komunikasi sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini, dan sebaiknya kegiatan yang disediakan harus sesuai perkembangan dan kebutuhan setiap anak, Luluk Asmawati (2017 :16).

Pendidikan Taman kana-kanak salah satu bentuk pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang menyediakan program pendidikan bagi anak usia 4-6 tahun. Stimulasi yang diberikan orang dewasa, akan mempengaruhi anak dimasa yang akan. Pada masa ini, anak mulai sensitive untuk menerima berbagai upaya perkembangan seluruh potensinya. Sehingga akan menjadi masa yang penting untuk mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak seperti nilai-nilai moral dan agama, kognitif, social emosional, fisik motorik, bahasa. Salah satunya adalah perkembangan bahasa khususnya kemampuan mengenal huruf.

Kemampuan mengenal huruf merupakan tahap perkembangan dari anak tidak tahu menjadi tahu tentang keterkaitan bentuk dan bunyi huruf sehingga anak dapat mengetahui bentuk huruf dan memaknainya (Etiningsih, 2016:2).

Menurut Undang-undang perlindungan anak-anak mempunyai hak dan tumbuh berkembang, bermain, beristirahat, berkreasi dan belajar dalam suatu pendidikan. Jadi, belajar adalah hak anak, bukan kewajiban orang tua dan pemerintah wajib menyediakan sarana dan prasarana pendidikan untuk anak dalam rangka program belajar. Karena belajar adalah hak, maka belajar harus menyenangkan, kondusif dan memungkinkan anak menjadi termotivasi dan antusias. Jadi, memaksa anak untuk belajar, sehingga anak merasa tertekan atau membiarkan anak tidak mendapatkan pendidikan yang layak adalah tindakan kekerasan. Perlu dipahami belajar pada anak usia dini bukan orientasi untuk mengejar prestasi, seperti kemampuan membaca, menulis, berhitung dan penguasaan pengetahuan lain yang sifatnya akademis. Orientasi belajar anak usia dini yang sesungguhnya adalah mengembangkan rasa senang untuk belajar mencari tahu, mencoba, membuat gagasan, menemukan, menggunakan segala hal yang ada disekitarnya (Direktorat PAUD, 2010 :3) Susanto (2011 :2) menyatakan bahwa selain memahami bahwa anak merupakan individu yang unik, ada beberapa catatan yang perlu diperhatikan dalam kaitannya dalam upaya memahami anak, yaitu bahwa anak adalah anak, bukan orang dewasa. Anak adalah anak-anak, bukan orang dewasa dalam ukuran mini. Harus diperlakukan dan dipahami sebagai individu yang sedang tumbuh dan berkembang. Mereka juga memiliki dunia sendiri yang khas dan harus dilihat dengan kaca mata anak-anak. Untuk itu dalam menghadapi mereka membutuhkan adanya kesabaran, pengertian serta toleransi yang mendalam. Dunia anak adalah dunia bermain, yaitu dunia yang penuh semangat apabila terkait dengan suasana yang menyenangkan. Maka selanjutnya konsep pendidikan untuk usia dini dirancang dalam bentuk bermain, bermain yang menyenangkan ( Soendari, 2010: 11).

Dalam rangka mengoptimalkan perkembangan anak melalui pendidikan anak usia dini, program pendidikan harus disesuaikan dengan karakteristik anak yang mempunyai pengalaman

dan pengetahuan yang berbeda. Program pendidikan harus memberikan rangsangan-rangsangan, dorongan, dan dukungan kepada anak. Program untuk anak harus memperhatikan seluruh aspek perkembangan anak serta disesuaikan dengan kebutuhan, minat dan kemampuan anak. Disamping itu, program pengembangan harus dapat menanamkan dan menumbuhkan pembinaan perilaku dan sikap yang dilakukan melalui pembiasaan yang baik. Hal ini menjadi dasar dalam pembentukan pribadi anak sesuai dengan nilai-nilai yang dijunjung oleh masyarakat, pemberian bantuan kepada anak agar tumbuh menjadi pribadi yang matang dan mandiri melatih anak untuk hidup bersih dan sehat, serta penanaman kebiasaan disiplin hidup sehari-hari (Iskandar dalam Sainah, 2011)

Kemampuan bahasa (mengenal huruf) anak TKN Kenebah Endatu masih belum memahami huruf pada satu kata yang tertulis pada buku atau poster, dan majalh-majalah yang digunakan anak saat pembelajaran berlangsung. Anak kelompok B TKN Kenebah Endatu dalam mengenali huruf pada tahap konkret atau pada satu kata yang ada gambar tidak pada huruf lepas seperti a, b, c, d, e sampai dengan z.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada semester I tahun ajaran 2020 /2021 ditemukan adanya Kendala dan hambatan pada kegiatan di TK Negeri Kenebah Endatu mesjid gumpung menunjukkan bahwa kemampuan mengenali huruf anak masih belum berkembang sesuai harapan, diharapkan dengan menggunakan media kartu kata bergambar akan membuat anak lebih mudah dan suka, untuk meningkatkan kemampuan mengenali huruf. Hal ini terlihat dari hasil kegiatan yang dilakukan selama ini dengan memberikan pengenalan huruf hanya menulis di papan tulis sehingga minat anak tidak termotivasi, sehingga dari 20 anak di kelompok B hanya 5 Orang anak yang mampu mengenali huruf. Selebihnya anak mampu menyebutkan huruf namun ketika ditanya anak tidak mengenali huruf yang diucapkan.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi pada kelompok B TK Negeri Kenebah Endatu mesjid gumpung, maka peneliti memilih Kartu kata bergambar sebagai media yang digunakan untuk memudahkan anak dalam mengenal huruf, dengan melihat gambar ada tulisan di bawah yg dekat dengan lingkungan sekitar anak Seperti, ayah, ibu, abang, kakak, muja, kursi, buku, tas. Kemampuan anak mengenal huruf dengan menggunakan kartu kata bergambar sebagian besar anak mampu melakukannya dengan menkoordinasi mata dan tangan dengan baik.

Menurut pengamatan saya selama ini. Mengenal huruf yang berkaitan dengan kartu kata bergambar pada kelompok B TK Negeri Kenebah Endatu Gampong mesjid gumpung belum pernah diberikan. Untuk itu peneliti merasa tertarik melakukan penelitian tentang kemampuan mengenal huruf dengan kartu kata bergambar. Dalam penelitian ini yang perlu ditingkatkan adalah kemampuan mengenal huruf anak melalui permainan kartu kata bergambar.

Dalam kegiatan bermain kartu kata bergambar untuk mengenal huruf, metode yang digunakan guru sangat menentukan keberhasilan anak dalam kegiatan mengenal huruf. sebaliknya bakat yang ada pada diri anak juga muncul dalam kegiatan ini. Keberhasilan suatu kegiatan karena adanya umpan balik dari guru ke siswa dan sebaliknya.

Berdasarkan uraian diatas peneliti bermaksud untuk meneliti peningkatan mengenal huruf pada anak kelompok B TK Negeri Kenebah Endatu Gampong Mesjid Gumpung Sigli, melalui permainan mengenal Huruf *kartu kata bergambar.*, diharapkan bisa menarik perhatian anak karena permainan mengenal huruf dengan kartu kata bergambar merupakan permainan yang memerlukan koordinasi mata, dan tangan, serta kegiatan permainan ini sangat menyenangkan. Hal ini selain untuk menarik perhatian anak juga dapat menciptakan kegiatan permainan

Mengenal Huruf yang lebih bervariasi di TK Negeri Kenebah Endatu Gampong Mesjid Gumpung Sigli, sehingga anak dapat mengenal huruf dengan baik.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Anak belum mampu mengenal huruf .
2. Anak mampu menyebutkan huruf dengan hafalan akan tetapi belum mengenalnya secara satu persatu
3. Anak belum mampu menunjukkan huruf secara berurutan
4. Anak belum mampu menyebutkan huruf secara acak

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, dalam hal ini peneliti membatasi masalah pada Peningkatan kemampuan mengenal huruf anak melalui metode kartu kata bergambar pada anak kelompok B di TK Negeri Kenebah Endatu Gampong Mesjid Gumpung Sigli.

## **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak melalui metode *kartu kata bergambar* pada anak kelompok B di TK Negeri Kenebah Endatu Gampong Mesjid Gumpung Sigli.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

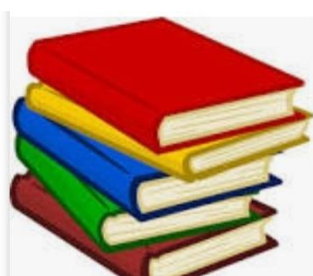
Penelitian ini bertujuan untuk melihat peningkatan keterampilan mengenal huruf anak melalui metode kartu kata bergambar pada anak kelompok B di TK Negeri Kenebah Endatu Gampong Mesjid Gumpung Sigli.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian secara praktis bagi :

1. Anak
  - a. Meningkatkan kemampuan mengenal huruf, kata dengan baik dan benar.
  - b. Memperoleh pengalaman langsung tentang permainan *mengenal huruf melalui kartu kata bergambar* yang mampu untuk mengembangkan kemampuan mengenal huruf anak.
  - c. Mempermudah anak dalam mengenal huruf dengan baik.
2. Guru
  - a. Menambah wawasan dan stimulasi untuk mengembangkan mengenal huruf pada anak.
  - b. Menjadi bahan koreksi dan perbaikan strategi pembelajaran yang dikelolanya.
  - c. Meningkatkan kemampuan guru dalam kinerjanya secara professional.
3. Kepala Sekolah
  - a. Memberi kemudahan dalam menyediakan sarana dan prasarana untuk menstimulasi perkembangan mengenal huruf anak.
  - b. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

#### 1.5 Media Kartu Kata Bergambar



**kursi**



**sepatu**

**buku**



**tas**

**ayah**



**ibu**

Gambar 1.1 Media kartu gambar

